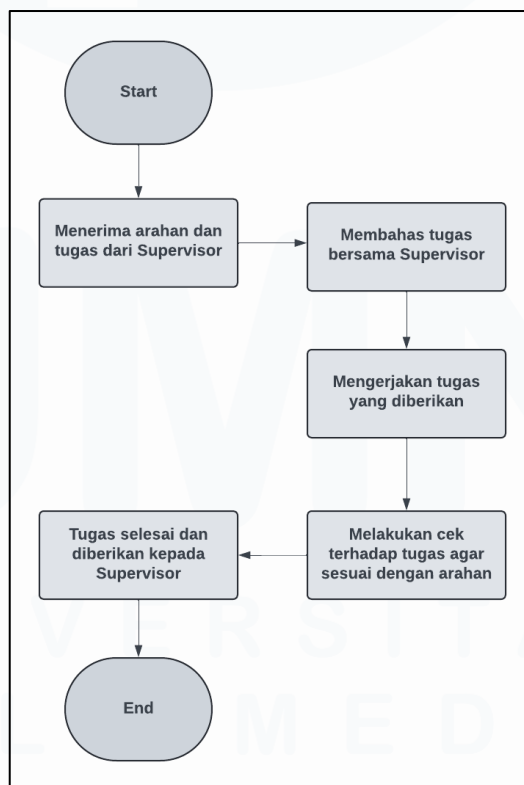


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam proses program kerja magang pada divisi *Data Analyst Intern* pada perusahaan PT Point Digital Indonesia membawa mahasiswa pada pengalaman yang berharga. Bimbingan serta pengawasan yang dilakukan oleh supervisor perusahaan menuntun para *Data Analyst Intern* untuk melakukan tugas mereka dengan baik. Sebelum memulai tugas sebagai *Data Analyst Intern*, dilakukan pelatihan menyeluruh terhadap para *trainee* di perusahaan agar mereka dapat menguasai gambaran umum pekerjaan dalam divisi tersebut serta memperkenalkan dan meninjau *tools* atau aplikasi yang akan digunakan untuk melakukan tugas sesuai dengan permintaan dan arahan supervisor. Alur kerja yang akan dijalankan selama program magang di PT Point Digital Indonesia adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Kerja Magang Pada POINTGO

Dalam gambar 3.1 terdapat diagram dari alur kerja magang yang dilaksanakan dalam perusahaan PT Point Digital Indonesia pada divisi *Data Analyst Intern*. Dalam diagram ini dijelaskan tahap-tahap yang dilakukan ketika menjalankan tugas sebagai *Data Analyst Intern*. Proses awal dari alur kerja magang ini adalah menerima arahan dan tugas yang diberikan supervisor kepada para *Data Analyst Intern*. Sesudah itu, tugas yang diberikan oleh supervisor tersebut akan dilakukan pembahasan dengan supervisor untuk menetapkan detail dari tugas tersebut dan waktu tenggat yang diberikan dalam pengerjaan.

Setelah melewati fase pembahasan, langkah selanjutnya adalah mulai untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan dan didiskusikan dengan supervisor. Setelah fase pengerjaan tugas, maka para *Data Analyst Intern* akan melakukan rekap ulang pekerjaan yang dilakukan untuk mencocokkan apakah sesuai dengan arahan yang diberikan supervisor atau tidak. Tujuan dilakukan hal tersebut adalah agar para *Data Analyst Intern* dapat menghemat waktu pengerjaan dan meminimalisir untuk adanya revisi dari supervisor. Jika tugas yang dikerjakan sudah sesuai dengan arahan yang diberikan, maka langkah selanjutnya adalah memberikan tugas tersebut kepada supervisor untuk dilakukan pengecekan. Setelah dilakukan pengecekan oleh supervisor maka tugas yang dikerjakan sudah selesai.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Kedudukani sebagai Data Analyst Intern berada dalam department IT yang dipimpin oleh Bapak Aldo Handrian sebagai supervisor yang membawahi program kerja magang di PT Point Digital Indonesia. Beliau bertanggung jawab dalam memberikan arahan, tugas, dan proyek kepada para peserta magang yang dilaksanakan selama program kerja magang berlangsung.

Selama melakukan kerja magang di perusahaan POINTGO, pekerjaan dilakukan secara luring maupun daring. Pekerjaan melalui daring dilakukan jika ada tanggal merah atau hari-hari tertentu yang membuat para karyawan tidak diwajibkan untuk bekerja luring. Koordinasi secara daring ini sendiri dilakukan

oleh perusahaan melalui aplikasi WhatsApp untuk memberikan arahan serta komunikasi yang lebih baik.

Dalam melakukan pembentukan program kerja magang ini, terdapat target yang diharapkan untuk tercapai. Target tersebut termasuk penafsiran yang mendetail mengenai proses analisis data dari proyek yang sedang dikerjakan atau berjalan, pelaksanaan tahapan *preprocessing* terhadap data yang akan digunakan untuk melakukan analisis, serta mengetahui visual yang sesuai untuk menampilkan data yang sudah diolah dan menyesuaikan dengan arahan yang sudah diberikan oleh supervisor.

Tugas dan proyek yang dilaksanakan di perusahaan PT Point Digital Indonesia ini direncanakan rampung dalam jangka waktu kerja magang dari tanggal 10 Januari sampai 10 Mei 2024 atau selama 100 hari kerja. Detail dari progres program kerja magang selama rentang waktu lima bulan tersebut dapat dilihat di Tabel 3.1 yang memperlihatkan rincian dari kegiatan atau pengerjaan tugas yang telah dilaksanakan selama masa kerja magang di perusahaan PT Point digital Indonesia:

Tabel 3.1 Uraian Tugas Magang

No	Tugas/Kegiatan	Periode
1.	Perkenalan Perusahaan	
	Perkenalan perusahaan, penjelasan jobdesk, pemahaman dataset, dan mengikuti masa training	Minggu ke-1 hingga minggu ke-3
2.	Mengolah, Analisis, dan Visualisasi Data	
	Melakukan <i>preprocessing</i> pada dataset perusahaan yang akan digunakan	Minggu ke-2 hingga minggu ke-16
	Membuat secara rutin dashboard visual analytics terhadap dataset penjualan perusahaan	Minggu ke-2 hingga minggu ke-16

	Membuat dan memperbaharui secara rutin Weekly Report Dashboard menggunakan dataset penjualan perusahaan	Minggu ke- hingga minggu ke-
3.	Tugas Tambahan	
	Membuat PPT Weekly Report disetiap awal minggu berjalan	Minggu ke-7 sampai minggu ke-16
	Membuat PPT Monthly Report disetiap awal bulan berjalan	Minggu ke-7 sampai minggu ke-16

Dalam Tabel 3.1 di atas, terdapat rangkaian waktu untuk berbagai kegiatan dan tugas yang dilakukan selama program kerja magang di PT Point Digital Indonesia. Dalam mengolah, analisis dan visualisasi data, mahasiswa mengambil dataset perusahaan dengan tipe file .CSV yang nantinya akan dilakukan *preprocessing*. Setelah melakukan *preprocessing* pada dataset, langkah selanjutnya mahasiswa akan memasukan data yang sudah diolah ke dalam *tools* yang digunakan untuk divisualisasikan.

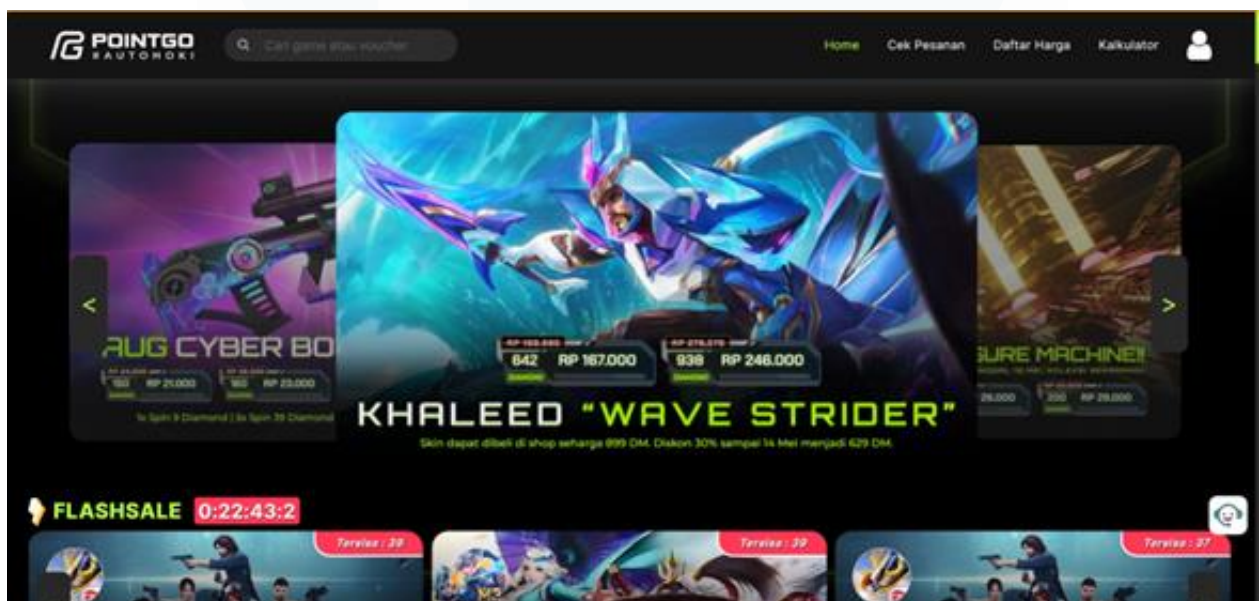
Selain tugas-tugas yang tercantum dalam tabel tersebut, ada juga serangkaian tugas tambahan yang harus diselesaikan oleh para mahasiswa. Contohnya, mahasiswa diharapkan untuk berpartisipasi dalam rapat mingguan dan bulanan perusahaan, serta membantu dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan seperti permasalahan pajak. Selain itu, para magang juga diberi tugas-tugas tambahan sesuai kebutuhan perusahaan. Berikut ini akan diuraikan dengan lebih detail mengenai berbagai tugas yang telah dilakukan oleh mahasiswa selama program kerja magang di PT Point Digital Indonesia:

3.2.1 Pengenalan Perusahaan

Saat memulai program magang, supervisor perusahaan sebagai pembimbing bagi para mahasiswa magang *Data Analyst* memperkenalkan perusahaan tempat mahasiswa bekerja. supervisor menjelaskan awal mula perusahaan berdiri dan latar belakang perusahaan, serta menguraikan berbagai

peraturan yang berlaku, seperti jam istirahat, batas waktu kedatangan, lokasi kerja, dan waktu selesai bekerja.

Diskusi juga mencakup penjelasan tentang tugas-tugas yang akan diemban oleh mahasiswa selama masa magang di POINTGO, sehingga mahasiswa atau peserta magang dapat memahami dengan baik dengan sistem transaksi yang dilakukan oleh perusahaan seperti data backoffice yang nantinya akan diambil oleh para peserta magang untuk diolah dan divisualisasikan. Selain itu, supervisor memberikan informasi tentang proyek-proyek yang akan dikerjakan dalam waktu mendatang, memberikan gambaran tentang tantangan dan kesempatan yang akan dihadapi oleh mahasiswa selama program magang.

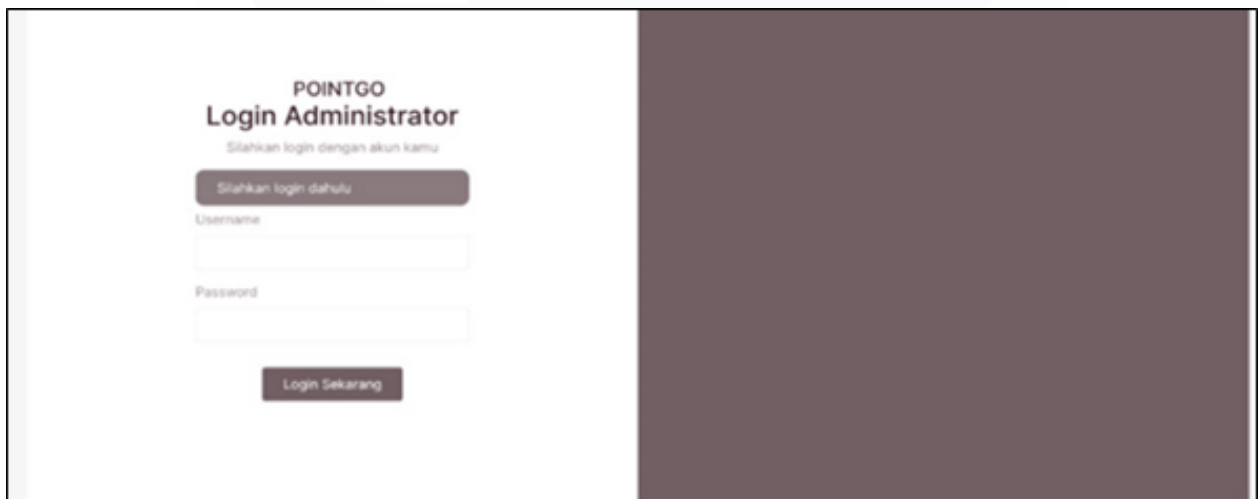


Gambar 3.2 Tampilan utama website POINTGO.ID

Pada Gambar 3.2 di atas, terlihat tampilan awal dari situs web POINTGO.ID. Website ini menampilkan berbagai konten menarik dan informatif yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam berbelanja. Di halaman utama, terdapat fitur flash sale yang menampilkan penawaran khusus dengan waktu terbatas, serta berbagai banner acara yang memberikan informasi tentang promosi dan event terbaru. Daftar harga produk yang

tersedia juga ditampilkan dengan jelas, memudahkan pelanggan untuk melihat dan membandingkan harga.

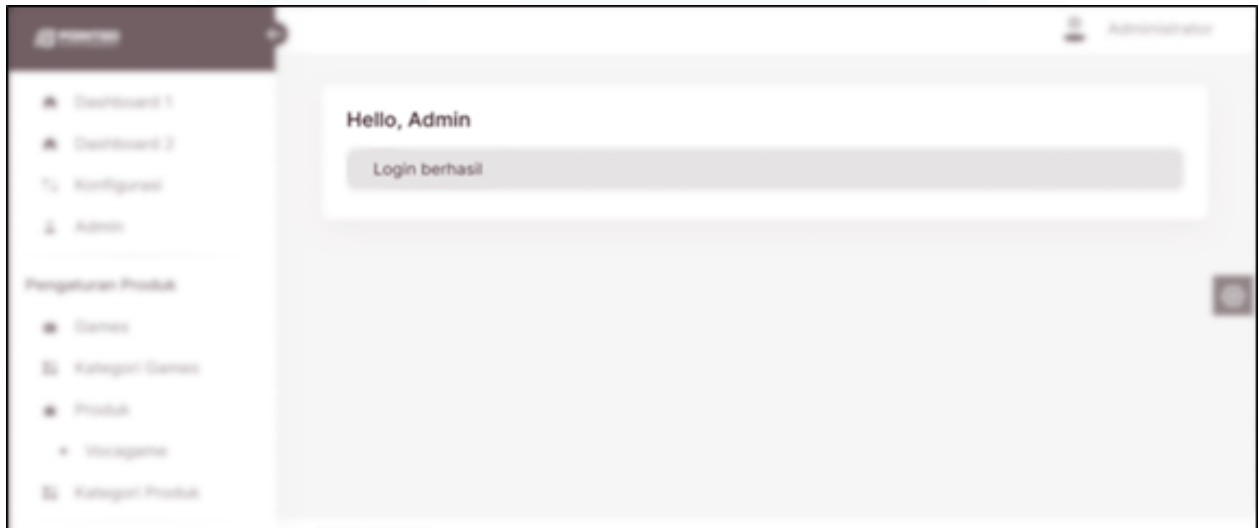
Selain itu, terdapat bar pencarian (*search bar*) yang berfungsi untuk membantu pengguna menemukan produk yang mereka cari dengan cepat dan efisien. Akun member memungkinkan pengguna untuk mengakses riwayat pembelian dan penawaran eksklusif. Selain itu, beragam banner dari berbagai produk game yang dijual juga ditampilkan, memberikan informasi visual yang menarik dan memudahkan navigasi. Seluruh elemen ini dirancang untuk memberikan pengalaman berbelanja yang menyenangkan dan efisien bagi pengguna POINTGO.ID.



Gambar 3.3 Tampilan halaman Login Website Backoffice PointGo

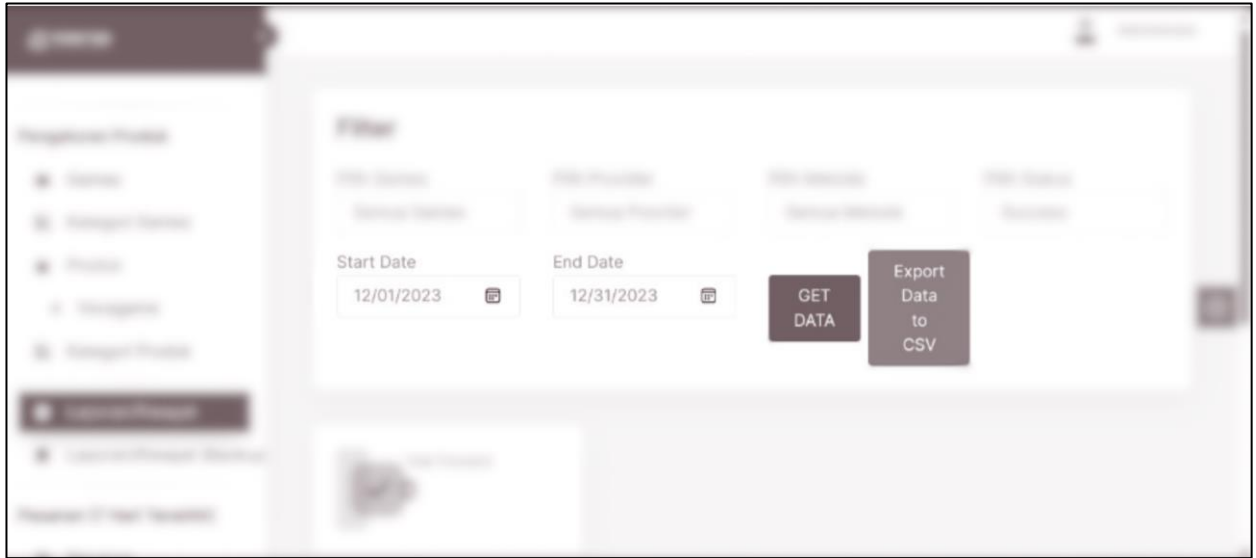
Pada Gambar 3.3 di atas, terlihat tampilan halaman login dari website *backoffice* POINTGO yang dirancang khusus untuk para peserta magang. Halaman login ini memungkinkan peserta magang untuk mengakses berbagai fitur penting, termasuk kemampuan untuk mengekstrak dataset penjualan perusahaan. Dengan menggunakan kredensial yang telah diberikan, para peserta magang dapat masuk ke sistem dan mendapatkan data penjualan yang diperlukan untuk analisis dan tugas-tugas lainnya. Fitur ini tidak hanya

membantu peserta magang dalam melaksanakan tugas mereka dengan efisien, tetapi juga memastikan bahwa data perusahaan dikelola dengan aman dan hanya dapat diakses oleh individu yang berwenang.



Gambar 3.4 Tampilan awal Website Backoffice POINTGO

Pada Gambar 3.4 di atas, ditampilkan halaman yang muncul setelah para peserta magang berhasil melakukan login ke website *backoffice* POINTGO. Halaman ini menyambut pengguna dengan pesan sambutan yang menandakan bahwa proses *login* telah berhasil. Tampilan ini juga menunjukkan antarmuka utama yang akan digunakan oleh peserta magang untuk mengakses berbagai fitur dan fungsi yang tersedia dalam sistem. Di halaman ini, peserta magang dapat menemukan menu navigasi yang memungkinkan mereka untuk dengan mudah mengakses dataset penjualan dan memantau laporan.



Gambar 3.5 Tampilan Halaman Ekstrak Data Transaksi Penjualan POINTGO

Pada Gambar 3.5 di atas, ditampilkan halaman laporan transaksi perusahaan POINTGO. Halaman ini dirancang untuk memudahkan peserta magang dalam mengelola dan menganalisis data penjualan perusahaan. Di sini, peserta magang memiliki kemampuan untuk mengekstrak data penjualan dalam format file .CSV, yang merupakan format standar untuk pengolahan data. Setelah data berhasil diekstrak, langkah berikutnya adalah melakukan *preprocessing* terhadap dataset tersebut. Proses *preprocessing* ini melibatkan pembersihan data, pengaturan format, dan penanganan data yang hilang atau tidak konsisten, sehingga data siap untuk dianalisis lebih lanjut.

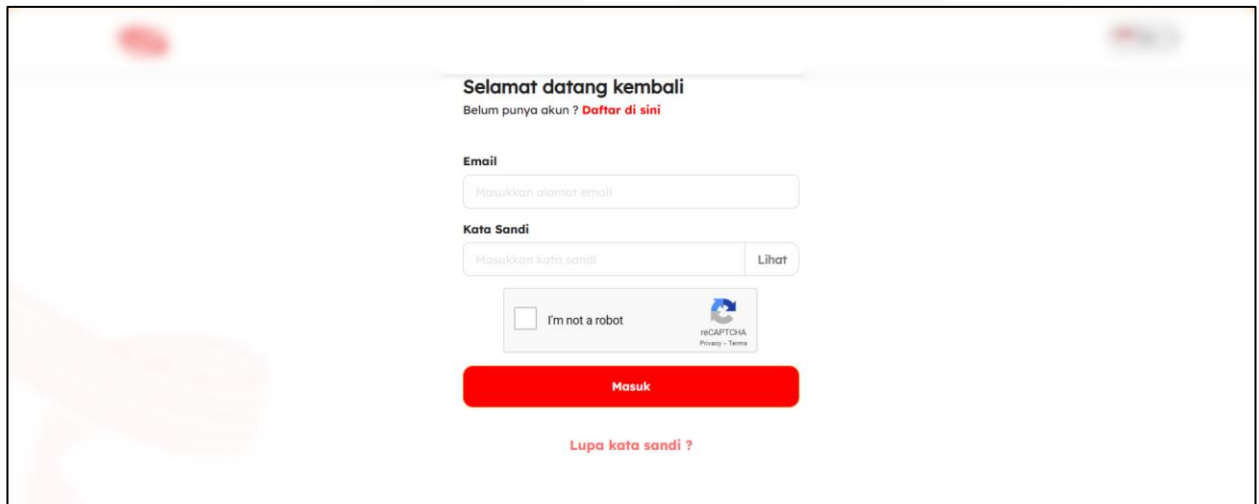


Gambar 3.6 Tampilan Website Kompetitor POINGO

Pada Gambar 3.6 di atas, terlihat tampilan dari website kompetitor perusahaan POINTGO. Website kompetitor ini memiliki beberapa perbedaan signifikan dibandingkan dengan situs web POINTGO. Salah satu perbedaan utama adalah tidak adanya fitur member pada website kompetitor, yang berarti pengguna tidak dapat membuat akun untuk mendapatkan penawaran khusus. Selain itu, website kompetitor menampilkan banner yang cukup besar, yang digunakan untuk memberikan informasi promosi dan event terbaru dengan lebih mencolok, dibandingkan dengan ukuran *banner* yang lebih moderat di website POINTGO.

Namun, kompetitor ini juga memiliki kelemahan, yaitu tidak menyediakan daftar harga yang terperinci. Akibatnya, pelanggan mengalami kesulitan dalam mencari dan membandingkan harga produk sesuai dengan kebutuhan mereka, yang bisa menjadi hambatan dalam proses pembelian. Sebaliknya, POINTGO menawarkan daftar harga yang jelas dan terstruktur, memudahkan pelanggan untuk menemukan informasi harga dengan cepat dan membuat keputusan pembelian yang tepat. Dengan perbandingan ini, terlihat bahwa meskipun kompetitor memiliki beberapa keunggulan dalam tampilan

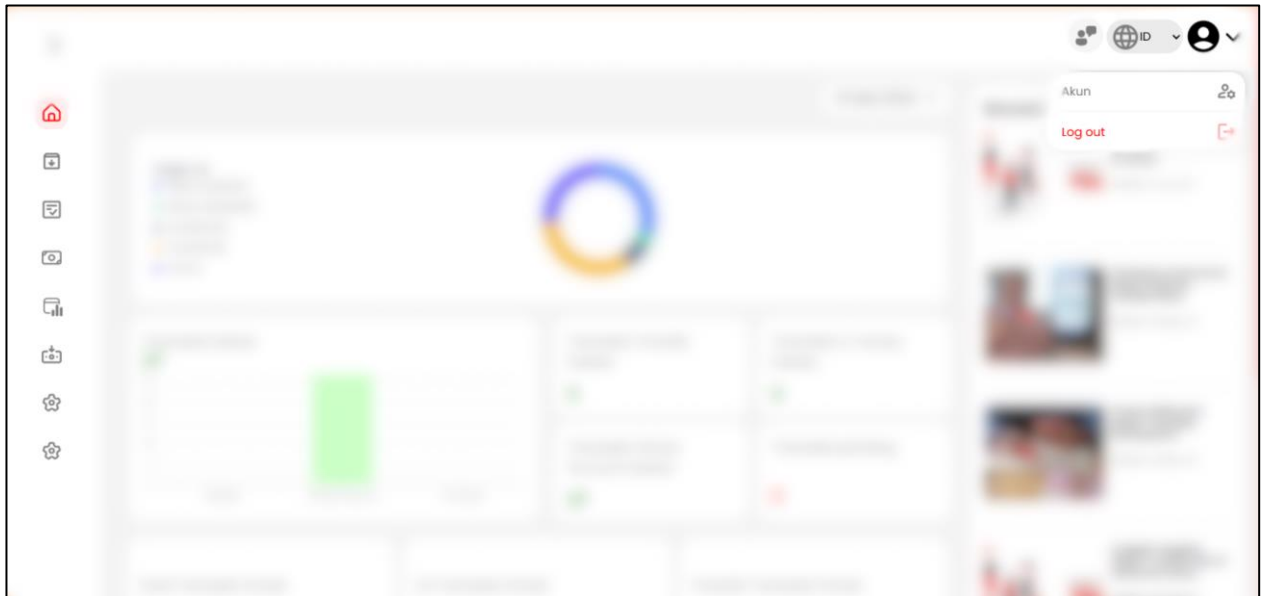
visual, POINTGO tetap unggul dalam menyediakan fitur-fitur yang meningkatkan pengalaman pengguna dan memudahkan proses pembelian.



Gambar 3.7 Halaman Login Payment Gateway

Pada Gambar 3.7 di atas, ditampilkan halaman login dari salah satu *payment gateway* yang digunakan oleh perusahaan POINTGO. *Payment gateway* ini berfungsi untuk menerima dan menyimpan semua hasil transaksi yang dilakukan oleh para pembeli di website POINTGO.ID. Namun, perlu dicatat bahwa tidak semua transaksi pembelian diproses melalui *payment gateway* ini; hanya transaksi untuk produk-produk tertentu yang telah ditentukan oleh perusahaan yang akan masuk ke dalam sistem ini.

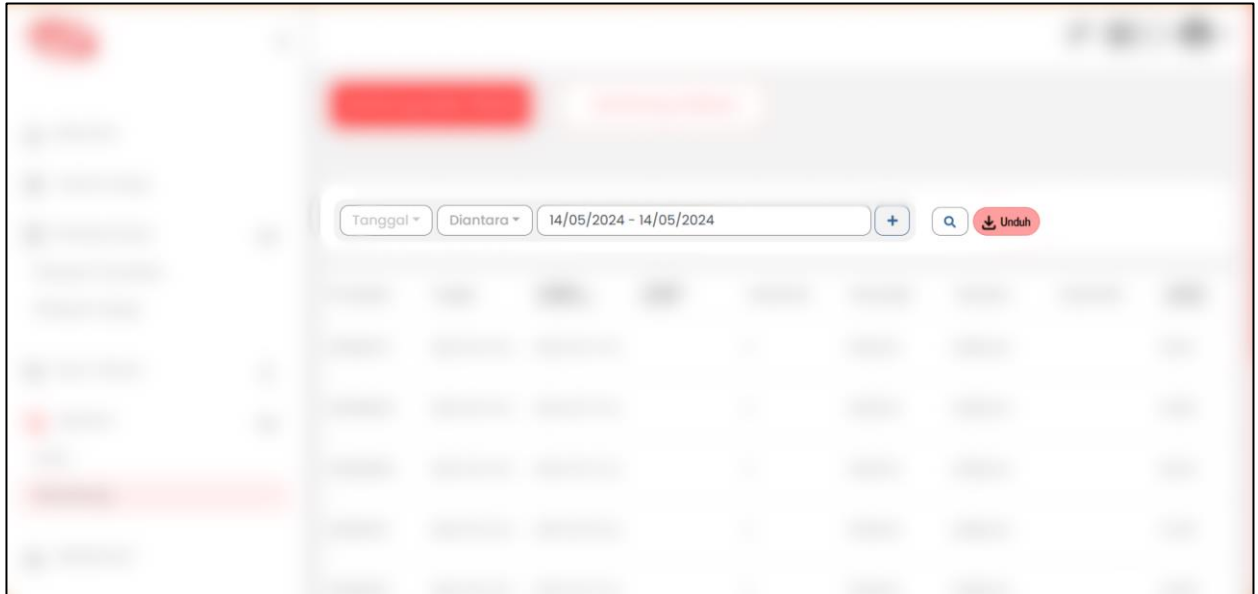
Para peserta magang diberikan akses oleh perusahaan untuk login ke website *payment gateway* ini, dengan tujuan untuk mengekstrak data transaksi. Data yang diunduh ini kemudian akan digunakan untuk keperluan analisis lebih lanjut. Pemberian akses kepada peserta magang tidak hanya memungkinkan mereka untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam pengelolaan data transaksi, tetapi juga memberikan wawasan yang mendalam tentang proses bisnis dan operasional perusahaan.



Gambar 3.8 Home Page dari Payment Gateway

Pada Gambar 3.8 di atas, ditampilkan halaman awal yang muncul setelah user berhasil login ke website *payment gateway*. Halaman ini menyajikan visualisasi ringkas dari transaksi penjualan yang telah diproses melalui *payment gateway* tersebut. Visualisasi ini memberikan gambaran cepat mengenai volume transaksi, tren penjualan, dan informasi penting lainnya yang berguna untuk analisis awal. Selain itu, halaman ini juga memuat berbagai berita dan informasi terkait *payment gateway*, seperti pembaruan sistem, fitur baru, dan pengumuman penting lainnya.

Informasi ini membantu pengguna tetap terinformasi tentang perubahan atau penambahan layanan yang mungkin mempengaruhi penggunaan *payment gateway*. Dengan kombinasi visualisasi data dan informasi terkini, halaman awal ini berfungsi sebagai pusat informasi yang berguna bagi pengguna untuk memahami performa transaksi dan tetap *up to date* dengan berita terbaru dari *payment gateway*.



Gambar 3.9 Halaman Monitoring Data Transaksi Payment Gateway

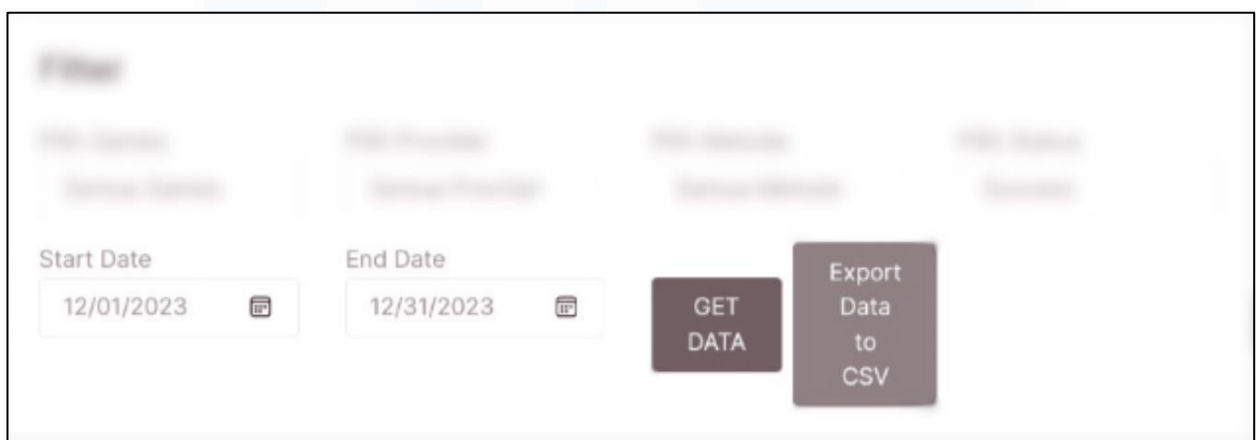
Pada Gambar 3.9 di atas, ditampilkan halaman monitoring yang digunakan untuk memantau semua data transaksi yang masuk ke dalam payment gateway. Halaman ini dilengkapi dengan fitur filter tanggal, yang memungkinkan pengguna untuk menyortir transaksi berdasarkan rentang waktu tertentu. Fitur ini sangat berguna untuk mencari dan menganalisis transaksi yang terjadi pada periode waktu spesifik. Setelah pengguna melakukan filter tanggal dan menemukan transaksi yang relevan, mereka dapat mengunduh file transaksi tersebut untuk dianalisis lebih lanjut.

Proses pengunduhan ini memungkinkan admin untuk mendapatkan data dalam format yang dapat diolah, seperti CSV atau Excel, yang kemudian bisa digunakan untuk berbagai tujuan analitis seperti memeriksa keakuratan transaksi. Dengan adanya halaman monitoring ini, pengguna dapat secara efisien mengelola dan menganalisis data transaksi, yang pada akhirnya membantu perusahaan dalam mengambil keputusan berbasis data yang lebih tepat dan efektif.

3.2.2 Mengolah, Analisis, dan Visualisasi Data

3.2.2.1 Melakukan Import Data di Website Backoffice POINTGO

Tugas pertama yang diberikan oleh supervisor adalah dengan melakukan export pada dataset penjualan perusahaan POINTGO. Para peserta magang melakukan ekstrak data dengan melakukan filter tanggal yang dimulai dari bulan Desember 2023 dalam *website backoffice* POINTGO.

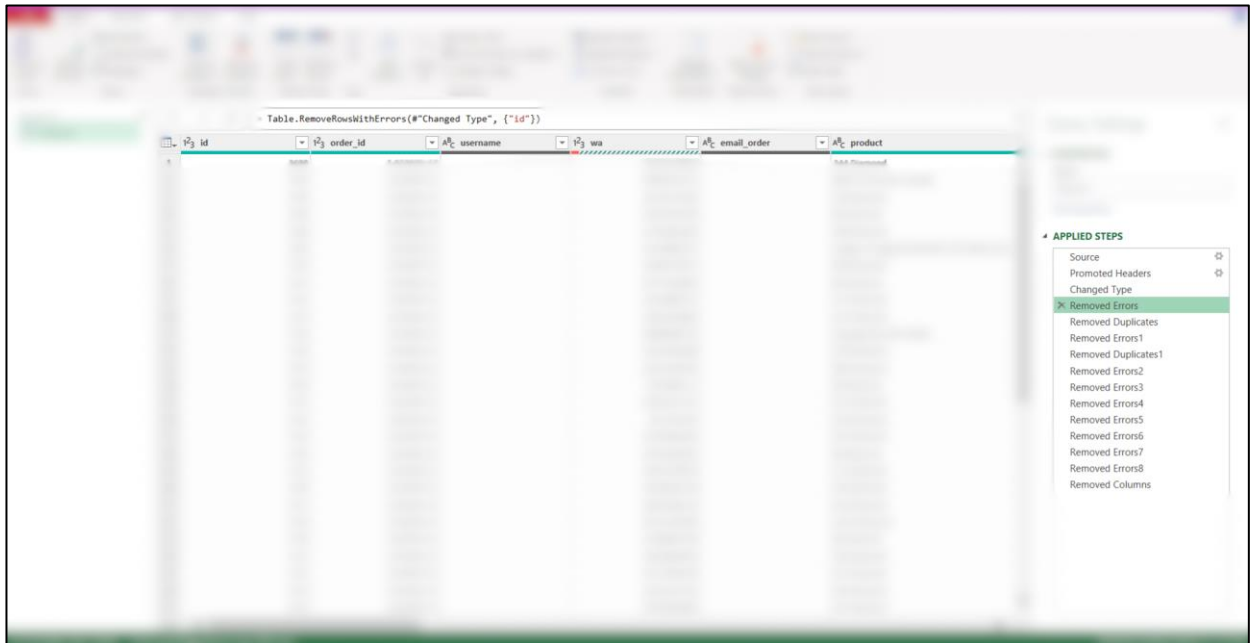


Gambar 3.10 Ekstrak Data Penjualan di Website Backoffice POINTGO

Pada Gambar 3.10 diatas, para peserta magang akan melakukan ekstraksi data transaksi penjualan pada bulan Desember 2023, dimulai dari tanggal 1 hingga tanggal 30. Data tersebut diekstrak dalam format .CSV, yang merupakan format file yang umum digunakan untuk menyimpan data dalam bentuk tabel yang mudah diakses dan diolah. Selanjutnya, peserta magang akan melakukan *preprocessing* terhadap data ini menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

3.2.2.2 Melakukan Preprocessing Pada Dataset Penjualan POINTGO

Pada langkah selanjutnya, peserta magang melakukan preprocessing data yang sudah di unduh dari website backoffice POINTGO. Data transaksi dilakukan preprocessing didalam aplikasi Microsoft Excel.



Gambar 3.11 Melakukan Preprocessing Menggunakan Excel Power Query

Langkah-langkah *preprocessing* ini mencakup pembersihan data dari entri yang tidak valid atau duplikat, pemformatan data untuk memastikan konsistensi, dan penghapusan kolom data 'nickname' agar tidak mengganggu proses impor kedalam *tools* visualisasi. Proses ini penting untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis nantinya memiliki kualitas yang baik dan dapat diandalkan. Dengan melakukan ekstraksi dan preprocessing data ini, para peserta magang memperoleh pengalaman praktis dalam pengelolaan data besar dan persiapan data untuk analisis lebih lanjut.

The image shows a screenshot of a data visualization tool interface. At the top, there is a header row with the following column names: id, order_id, username, wa, email_order, product, price, user_id, zone_id, method, and games. Below the header, there are numerous rows of data, which are mostly blurred. On the right side of the interface, there is a status bar that reads '8,656 rows loaded'. The background of the interface is light blue and white.

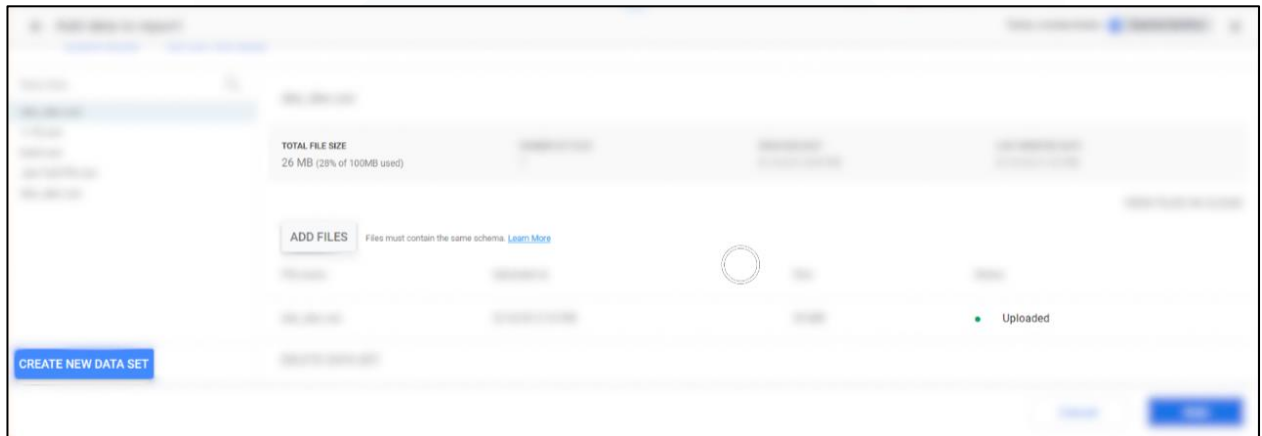
Gambar 3.12 Dataset yang Sudah Dilakukan Preprocessing

Gambar 3.12 menampilkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, terlihat dari bagian kiri dimana baris data telah disajikan tanpa adanya tulisan 'error'. Ketika tidak ada lagi penanda 'error' pada dataset, ini menandakan bahwa data telah melalui proses validasi dan pemrosesan yang memadai. Dengan demikian, dataset dianggap aman untuk diproses lebih lanjut dalam platform visual yang telah ditentukan sebelumnya. Proses penghilangan 'error' dari dataset memberikan keyakinan bahwa data yang akan digunakan dalam visualisasi atau analisis selanjutnya dapat diandalkan dan akurat, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi yang disajikan.

3.2.2.3 Memasukan Data yang Diolah Kedalam Looker Studio

Pada langkah selanjutnya, para peserta magang akan mengimpor dataset yang telah melalui tahap preprocessing untuk kemudian divisualisasikan menggunakan platform Google Looker Studio. Google Looker Studio merupakan platform berbasis web yang dirancang untuk melakukan analisis visual terhadap data yang dimasukkan oleh penggunanya. Dengan antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) yang intuitif, Google Looker Studio memudahkan pengguna untuk membuat berbagai visualisasi data yang informatif dan menarik.

Fungsionalitasnya mirip dengan platform visualisasi data terkenal lainnya seperti Tableau, Microsoft Power BI, dan SAS Visual Analytics.

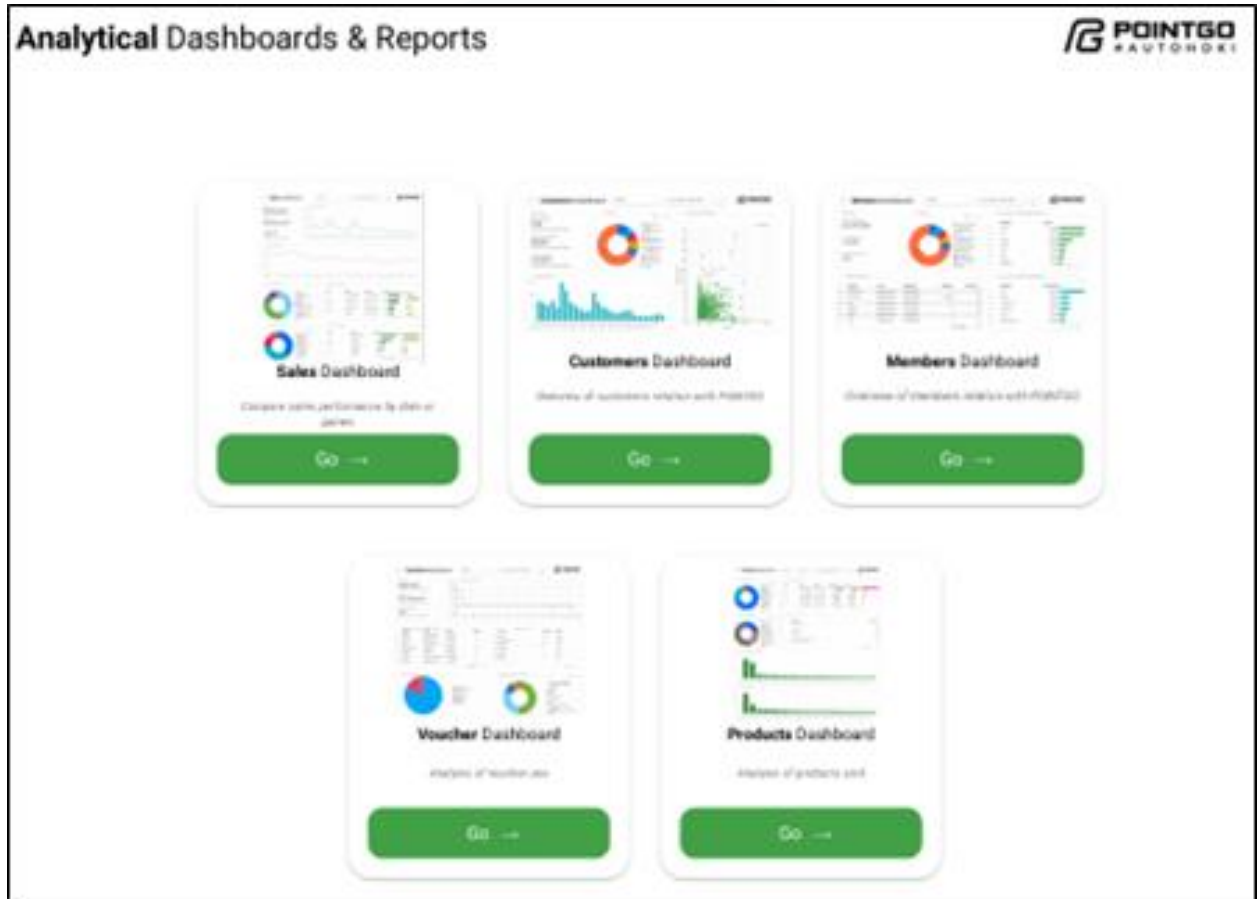


Gambar 3.13 Melakukan Upload File ke Looker Studio

Pada Gambar 3.13, peserta magang akan mengunggah dataset yang telah dipreproses ke Google Looker Studio. Proses unggah ini adalah langkah awal yang krusial dalam pembuatan visualisasi data. Setelah dataset diunggah, Google Looker Studio akan secara otomatis memproses file tersebut untuk memeriksa adanya kesalahan atau cacat dalam data. Pemeriksaan ini memastikan bahwa data yang akan dianalisis adalah akurat dan konsisten. Jika file lolos dari pemeriksaan ini, sistem akan menandai file tersebut dengan status "*Uploaded*" di sebelah nama file. Status ini menunjukkan bahwa file sudah berhasil diunggah dan dinyatakan aman untuk diimpor ke dalam Google Looker Studio. Setelah itu, peserta magang dapat melanjutkan ke langkah berikutnya, yaitu membuat berbagai visualisasi data seperti grafik, tabel, dan dashboard interaktif.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2.2.4 Membuat Homepage



Gambar 3.14 Halaman dari HomePage

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peserta magang adalah membuat halaman *homepage*. Halaman *homepage* ini berfungsi sebagai pusat navigasi yang menghubungkan berbagai halaman dalam dashboard. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.14, halaman ini dilengkapi dengan beberapa elemen interaktif yang dapat diklik untuk mengarahkan pengguna ke halaman tertentu. Elemen-elemen ini mencakup tautan ke laporan penjualan, analisis pelanggan, statistik produk, dan halaman lain yang relevan.

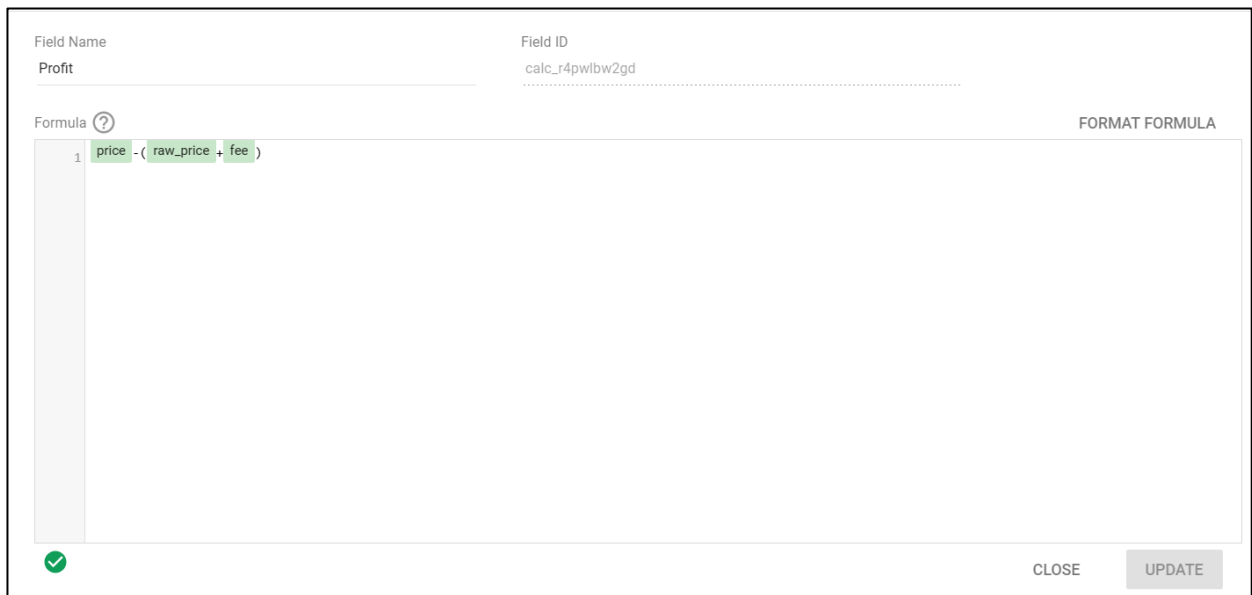
Selain mempermudah navigasi, halaman *homepage* juga dirancang untuk memberikan gambaran umum tentang konten dashboard, sehingga

memudahkan supervisor dalam memantau progress dan status pengembangan dashboard secara keseluruhan. Dengan akses yang lebih mudah dan terorganisir, supervisor dapat dengan cepat mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian atau pembaruan, memastikan bahwa semua bagian dashboard berfungsi dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

3.2.2.5 Membuat Sales Dashboard

Tugas selanjutnya yang diberikan kepada para peserta magang di perusahaan POINTGO adalah membuat Sales Dashboard di Google Looker Studio. Supervisor meminta peserta magang untuk menyusun dashboard yang komprehensif dan informatif, menampilkan beberapa metrik kunci dari data penjualan bulan Desember 2023. Dashboard ini harus mencakup informasi tentang total omset penjualan selama bulan Desember 2023, serta rincian profit yang diperoleh dalam periode yang sama. Selain itu, peserta magang diminta untuk memecah profit berdasarkan jenis game yang dijual, sehingga dapat diidentifikasi game mana yang memberikan kontribusi terbesar terhadap keuntungan perusahaan.

Selanjutnya, dashboard harus menampilkan data mengenai *payment gateway* yang paling sering digunakan oleh para pembeli, memberikan wawasan tentang preferensi pembayaran yang ada. Peserta juga harus menambahkan analisis mengenai metode pembayaran yang paling populer di kalangan pembeli, apakah itu kartu kredit, transfer bank, *e-wallet*, atau metode lainnya. Dengan menyelesaikan tugas ini, peserta magang akan belajar bagaimana menggabungkan berbagai jenis data menjadi satu dashboard yang terpadu dan mudah dibaca.



Gambar 3.15 Rumus dari Fields Profit

Sebelum mengerjakan Sales Dashboard, mahasiswa terlebih dahulu membuat field baru yang dimana ini berguna untuk mencari profit yang dihasilkan oleh perusahaan. Dari gambar 3.15 diatas dapat dilihat bahwa rumus dibuat menggunakan field raw_price ditambah dengan field fee kemudian dikurang dengan field price. Dari hasil tersebutlah diperoleh field baru yaitu Profit yang nantinya akan digunakan di dalam Sales Dashboard.

Name	Used in report	Description	Actions
status filter	0 filter		EDIT REPLICATE REMOVE
Employee filter	0 filter	Component - 0 status	EDIT REPLICATE REMOVE
user_id filter	1 filter	Component - 0 status	EDIT REPLICATE REMOVE
Employee filter 2	0 filter		EDIT REPLICATE REMOVE
location filter	1 filter	Component - 0 status	EDIT REPLICATE REMOVE
Category filter	0 filter	Component - 0 status	EDIT REPLICATE REMOVE
location filter	1 filter		EDIT REPLICATE REMOVE
Location (1 filter		EDIT REPLICATE REMOVE

Gambar 3.16 Filter pada Sales Dashboard Desember 2023

Sebelum membuat Sales Dashboard, langkah awal yang penting adalah membuat filter terlebih dahulu. Filter ini dirancang untuk menyaring

data yang tidak sesuai dengan kebutuhan visualisasi yang akan digunakan. Filter diatas merupakan semua filter yang digunakan dalam Dashboard Desember 2023. Dengan adanya filter seperti di Gambar 3.16, data yang masuk ke dalam dashboard akan lebih terfokus dan relevan, sehingga visualisasi yang dihasilkan akan menjadi lebih presisi.

Hal ini memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam dashboard benar-benar mencerminkan realitas dan sesuai dengan arahan yang diberikan. Penerapan filter ini tidak hanya meningkatkan akurasi visualisasi, tetapi juga mempercepat proses pengerjaan dengan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan memastikan bahwa setiap elemen visual dapat memberikan wawasan yang tepat dan bermanfaat.



Gambar 3.17 Tampilan dari Sales Dashboard

Pada Gambar 3.17 di atas, para peserta magang memilih visualisasi yang sesuai, menarik, dan mudah dibaca sehingga informasi terkait penjualan dapat disampaikan dengan jelas dan efektif. Visualisasi yang dipilih oleh para peserta magang meliputi beberapa jenis grafik yang masing-masing memiliki fungsi khusus untuk menyajikan data secara optimal.

Pertama, mereka menggunakan Time Series Chart untuk menampilkan grafik yang menggambarkan fluktuasi penjualan sepanjang bulan Desember 2023. Grafik ini membantu dalam mengidentifikasi tren harian atau mingguan serta momen-momen penting yang mempengaruhi penjualan.

Kedua, mereka memilih Scorecard Chart untuk menampilkan angka-angka kunci seperti total omset dan profit yang diperoleh perusahaan selama bulan Desember 2023. Visualisasi ini memberikan pandangan sekilas yang cepat dan jelas mengenai kinerja finansial perusahaan dalam periode tersebut. Ketiga, Pie Chart digunakan untuk menunjukkan metode pembayaran yang paling sering digunakan oleh customer, serta mengidentifikasi game yang paling laku.

Pie Chart memberikan representasi visual yang mudah dipahami tentang distribusi data dalam kategori yang berbeda, membantu dalam memahami preferensi pembayaran dan produk. Keempat, mereka memanfaatkan Table with Bars Chart untuk menampilkan profit yang dihasilkan dari berbagai produk dan profit berdasarkan game. Grafik ini memberikan informasi rinci mengenai kontribusi masing-masing produk dan game terhadap total profit, memudahkan analisis komparatif.

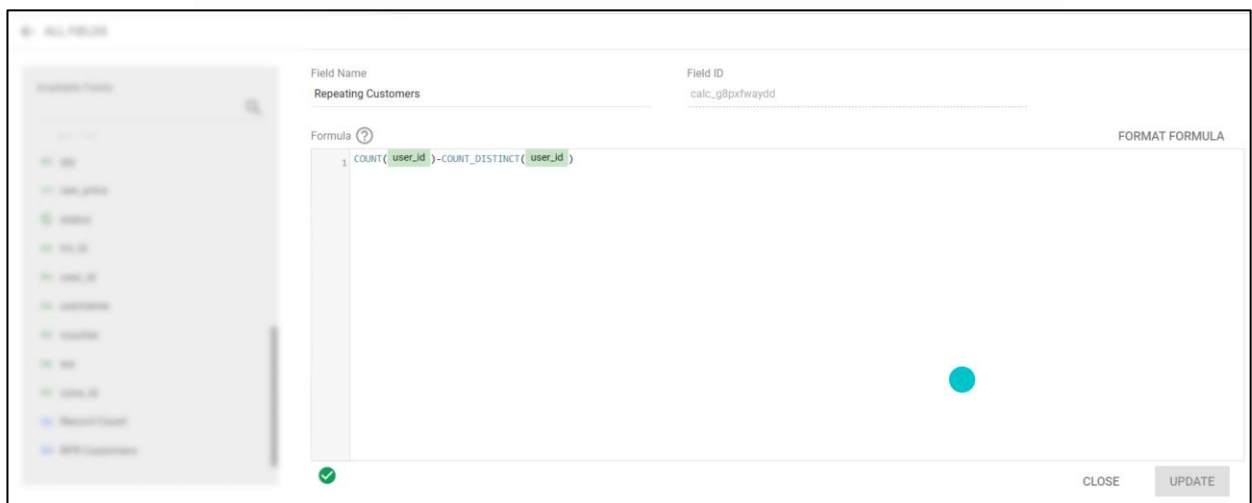
Terakhir, mereka menggunakan Table Chart untuk menampilkan total transaksi terbanyak dari masing-masing payment gateway yang digunakan oleh perusahaan. Tabel ini membantu dalam melihat performa berbagai *payment gateway* dan mengidentifikasi yang paling efektif digunakan oleh pelanggan.

Dengan memilih berbagai jenis visualisasi ini, para peserta magang memastikan bahwa data yang kompleks dapat disajikan secara intuitif dan informatif. Hal ini tidak hanya mempermudah pemahaman bagi para pemangku kepentingan di perusahaan POINTGO, tetapi juga membantu dalam pengambilan keputusan strategis yang didasarkan pada wawasan yang jelas dan mendalam dari data penjualan.

3.2.2.6 Membuat Customer Dashboard

Tugas berikutnya yang diberikan kepada para peserta magang adalah membuat Customer Dashboard. Supervisor menginginkan dashboard ini untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang perilaku pelanggan selama bulan Desember 2023. Salah satu metrik utama yang ingin diketahui oleh supervisor adalah jumlah total pelanggan yang melakukan transaksi selama bulan tersebut.

Data ini akan memberikan gambaran tentang jumlah pelanggan yang terlibat dan aktivitas penjualan secara keseluruhan. Selain itu, supervisor juga ingin mengetahui jumlah pelanggan yang kembali melakukan transaksi di website POINTGO.ID. Metrik ini sangat penting karena menunjukkan tingkat retensi pelanggan, yaitu seberapa banyak pelanggan yang puas dengan layanan dan produk perusahaan sehingga mereka kembali untuk melakukan pembelian ulang. Analisis ini dapat membantu perusahaan memahami loyalitas pelanggan dan efektivitas strategi pemasaran yang ada.



Gambar 3.18 Rumus Membuat Field Repeating Customers

Sebelum melanjutkan pembuatan Customer Dashboard, langkah pertama yang dilakukan adalah membuat field baru untuk mendeteksi

pelanggan yang kembali melakukan transaksi di website POINTGO.ID. Hal ini penting untuk memahami tingkat retensi pelanggan dan mengidentifikasi pola pembelian berulang. Pada Gambar 3.18 ditampilkan rumus yang digunakan untuk menciptakan field tersebut, yaitu $\text{count}(\text{user_id}) - \text{count}(\text{distinct user_id})$. Rumus ini menghitung selisih antara total transaksi yang dilakukan oleh semua pengguna ($\text{count}(\text{user_id})$) dan jumlah pengguna unik ($\text{count}(\text{distinct user_id})$). Hasil dari perhitungan ini akan menghasilkan field baru yang dinamakan "Repeating Customer".



Gambar 3.19 Rumus dari Field RPR Customers

Pada Gambar 3.19, terlihat bahwa diperlukan pembuatan field baru untuk mencari RPR pada visualisasi ini. RPR, atau *Repurchase Rate*, adalah persentase pelanggan yang melakukan pembelian ulang terhadap produk atau barang dari penjual dalam kurun waktu tertentu [3]. Dengan menciptakan rumus ini, kita dapat mengetahui berapa banyak pelanggan yang melakukan pembelian berulang terhadap produk tertentu di website POINTGO.ID.

Repurchase Rate merupakan metrik penting yang memberikan wawasan tentang loyalitas pelanggan dan efektivitas strategi pemasaran. Dengan mengetahui RPR, perusahaan dapat mengidentifikasi produk yang

memiliki daya tarik tinggi dan pelanggan setia, serta merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan retensi pelanggan.



Gambar 3.20 Tampilan dari Customer Dashboard

Pada Gambar 3.20, mahasiswa diwajibkan memberikan visual yang menarik dan informatif agar informasi yang diinginkan oleh supervisor dapat tereksekusi dengan baik. Customer Dashboard ini memiliki empat elemen visualisasi. Pertama, Scorecard Chart yang menampilkan angka dari Total Customer yang melakukan transaksi berdasarkan *user_id* dan menunjukkan Repeating Customer atau pelanggan yang melakukan transaksi secara berulang pada bulan tersebut. Kedua, Pie Chart yang menampilkan produk-produk yang sering dibeli oleh para pelanggan selama bulan tersebut.

Ketiga, Time Series Chart yang menampilkan Net Retention atau tingkat kepuasan pelanggan terhadap transaksi yang dilakukan, membantu mengukur loyalitas dan kepuasan pelanggan. Keempat, Scatter Chart yang menampilkan total transaksi dan profit berdasarkan *user_id*, memberikan gambaran mendetail tentang kontribusi masing-masing pelanggan terhadap

pendapatan perusahaan. Dengan elemen-elemen visualisasi ini, Customer Dashboard diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif dan mudah dipahami mengenai perilaku dan kepuasan pelanggan, sehingga membantu supervisor dalam pengambilan keputusan strategis yang lebih baik.

3.2.2.7 Membuat Members Dashboard

Tugas selanjutnya yang diberikan adalah pengembangan Members Dashboard. Supervisor meminta agar dashboard ini mencakup informasi tentang omset dan profit dari setiap saldo akun member, transaksi yang dilakukan berdasarkan level akun member, akun member dengan profit terbanyak, produk yang paling sering dibeli oleh akun member, detail dari akun member yang baru bergabung, rata-rata nominal transaksi yang dilakukan oleh akun member, akun member dengan pengeluaran terbanyak, serta total dari semua saldo member.



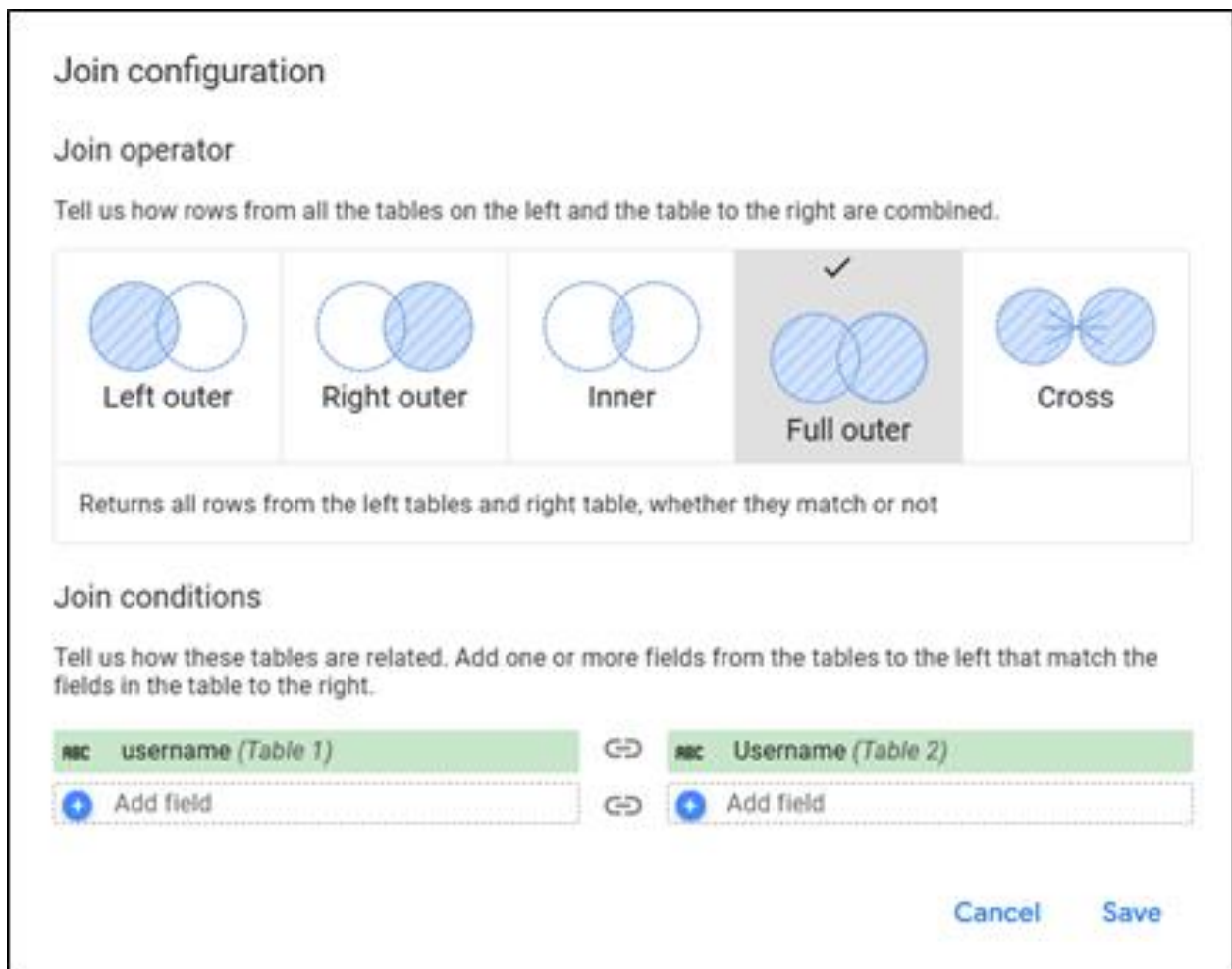
Gambar 3.21 Tampilan Blend Data untuk Members Dashboard

Dalam proses pembuatan data untuk visualisasi member, peserta magang terlebih dahulu melakukan blending data. Blending data ini berguna

untuk menggabungkan dua dataset berbeda menggunakan parameter kolom yang sama, yang memungkinkan analisis yang lebih komprehensif. Pada kesempatan ini, peserta magang menggabungkan dataset bulan Desember 2023 dengan dataset member dari POINTGO menggunakan kolom *username* sebagai parameter utama.

Setelah penggabungan awal ini, peserta magang menambahkan atribut tambahan untuk mendukung parameter tersebut, seperti kolom *Level*, *WhatsApp*, *Saldo*, *Total Transaksi*, *order_id*, dan *price*. Penambahan atribut-atribut ini penting untuk memberikan konteks yang lebih kaya dan detail dalam visualisasi yang akan dibuat.

Selain itu, peserta magang juga menambahkan kolom *date* dalam atribut *date range*. Penambahan kolom *date* ini bertujuan agar dalam dashboard nantinya, penyesuaian terhadap tanggal tertentu dapat dilakukan dengan mudah. Dengan adanya kolom *date range*, pengguna dashboard dapat melakukan filter dan analisis berdasarkan periode waktu yang spesifik, sehingga memungkinkan pemantauan dan evaluasi kinerja member secara lebih dinamis dan akurat.



Gambar 3.22 Join Configuration untuk Members Dashboard

Dalam proses blending data yang dilakukan, peserta magang memilih untuk menggabungkan data menggunakan *Full Outer Join*. *Full Outer Join* berfungsi untuk menggabungkan semua baris dari kedua tabel, termasuk baris yang tidak memiliki pasangan yang cocok dalam tabel lainnya [4]. Dengan kata lain, *Full Outer Join* akan mengembalikan semua baris dari kedua tabel, dan jika tidak ada kecocokan, nilai yang tidak ada akan diisi dengan NULL. Dalam kasus ini, kedua dataset memiliki kolom username yang digunakan sebagai parameter utama untuk *Full Outer Join*.

Penggunaan *Full Outer Join* dengan kolom username memastikan bahwa semua data dari dataset bulan Desember 2023 dan dataset member

dari POINTGO digabungkan secara komprehensif. Ini berarti baik data member yang memiliki transaksi pada bulan Desember maupun data member yang belum melakukan transaksi tetap akan ditampilkan dalam hasil akhir. Dengan menggabungkan data menggunakan Full Outer Join, peserta magang memastikan bahwa tidak ada data yang hilang atau terlewatkan dalam analisis. Hal ini sangat penting untuk memberikan gambaran yang lengkap dan akurat mengenai aktivitas member di platform POINTGO.





Gambar 3.23 Tampilan dari Members Dashboard

Gambar 3.23 di atas memperlihatkan tampilan menyeluruh dari Members Dashboard yang telah dikembangkan. Dashboard ini menawarkan beragam visualisasi data yang memberikan gambaran komprehensif tentang aktivitas dan performa member. Dalam tampilan ini, beberapa Scorecard Charts disajikan, yang meliputi informasi tentang total saldo dari seluruh member yang terdaftar, total profit yang dihasilkan dari seluruh saldo member, total transaksi yang terjadi pada bulan Desember 2023, dan jumlah keseluruhan member yang terdaftar. Selanjutnya, terdapat Pie Chart yang mengilustrasikan produk-produk yang paling diminati oleh member, memberikan wawasan yang berharga terkait preferensi belanja mereka.

Dashboard juga menampilkan beberapa Table Charts yang merinci Level yang paling banyak dimiliki oleh member, detail dari setiap akun member, jumlah deposit yang dilakukan oleh masing-masing member, tanggal pendaftaran, serta transaksi terbanyak yang dilakukan berdasarkan level member. Selain itu, dua Table with Bars Charts menghadirkan informasi tentang member dengan pengeluaran paling besar dan member yang paling menguntungkan, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pola pengeluaran dan kinerja keuangan dari setiap member. Dengan visualisasi yang lengkap ini, Members Dashboard menjadi alat yang sangat berguna bagi supervisor dalam mengawasi dan menganalisis data member dengan lebih efisien.

3.2.2.8 Membuat Voucher Dashboard

Dalam tugas ini, supervisor memiliki keinginan untuk mengembangkan sebuah dashboard yang dapat memberikan informasi yang terkait dengan penggunaan voucher yang dikeluarkan oleh perusahaan. Voucher merupakan salah satu strategi yang digunakan perusahaan untuk menarik perhatian pelanggan agar melakukan transaksi di website POINTGO.ID. Dengan menggunakan dashboard ini, supervisor dapat

memantau efektivitas dan dampak penggunaan voucher terhadap aktivitas transaksi pelanggan. Informasi yang ingin ditampilkan mungkin meliputi jumlah voucher yang diterbitkan, jumlah voucher yang digunakan, jenis voucher yang paling diminati oleh pelanggan, serta total diskon yang diberikan melalui penggunaan voucher.



Gambar 3.24 Tampilan dari Voucher Dashboard

Gambar 3.24 menampilkan sebuah dashboard yang dirancang khusus untuk memberikan informasi mendalam tentang penggunaan voucher yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan tujuan meningkatkan daya tarik pembelian pelanggan. Dashboard ini memuat beberapa elemen visual yang dirancang secara efektif untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang penggunaan voucher. Salah satu elemen utamanya adalah Time Series Chart yang menampilkan grafik tentang profit yang dihasilkan selama periode penerbitan voucher pada bulan Desember 2023. Selanjutnya, Scorecard Chart memberikan gambaran terperinci tentang kinerja voucher dengan menampilkan nominal profit yang dihasilkan, omset yang tercapai, dan total transaksi yang terjadi selama periode tersebut.

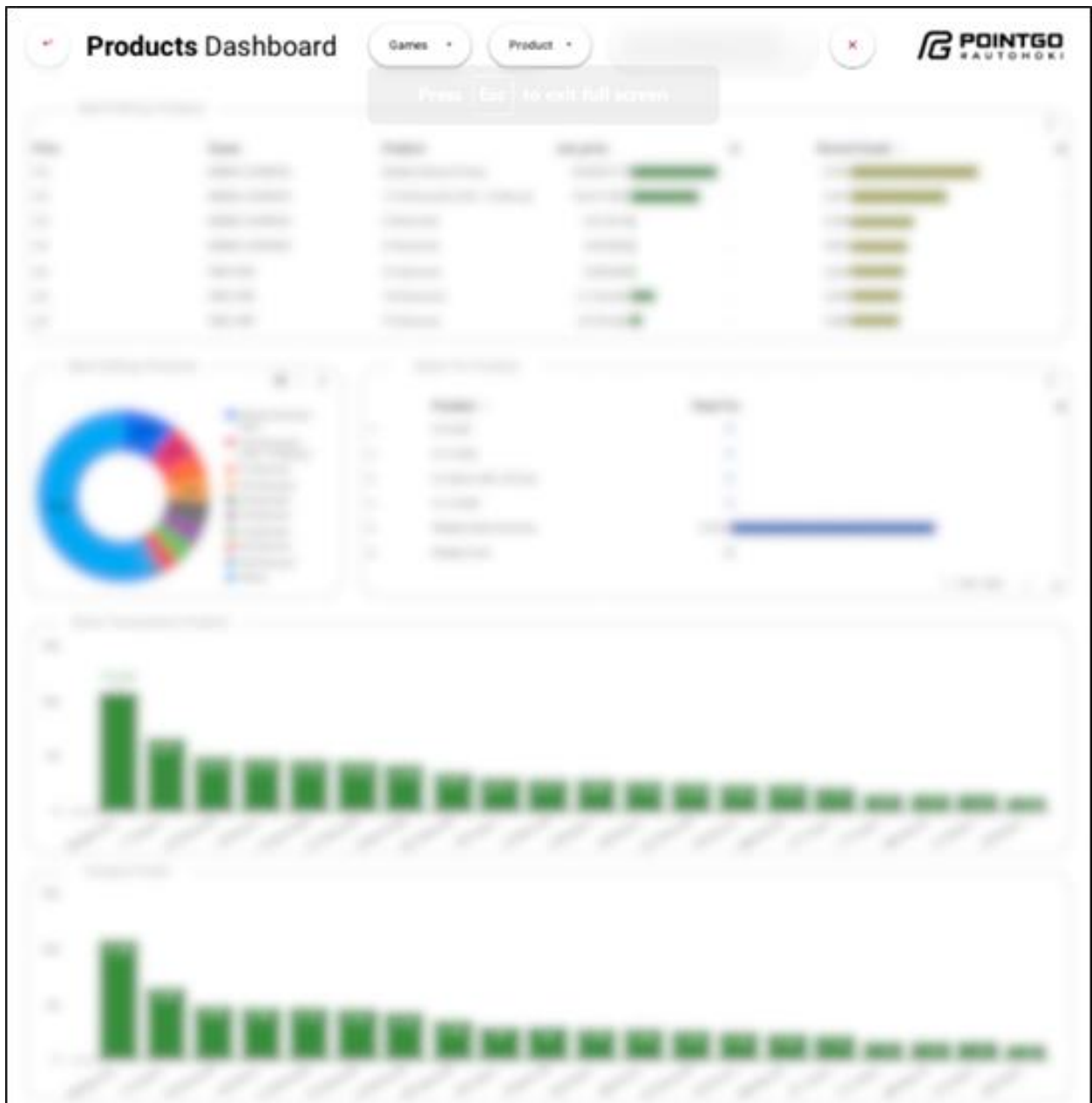
Dashboard juga dilengkapi dengan dua Table Chart yang memberikan insight tentang transaksi voucher terbanyak berdasarkan kategori produk atau game, serta memperlihatkan profit yang dihasilkan oleh setiap voucher selama bulan Desember 2023. Terakhir, dua Pie Chart memberikan visualisasi yang informatif tentang rasio penggunaan voucher berdasarkan kategori produk atau game, serta metode pembayaran yang paling sering digunakan ketika pelanggan menggunakan voucher.

Kemudian dalam dashboard terdapat menu dropdown yang dapat digunakan untuk melakukan filter terhadap game contohnya ketika pengguna ingin menggunakan filter game Mobile Legends saja, maka akan muncul voucher yang hanya bisa digunakan pada produk-produk game Mobile Legends saja. Dengan dashboard ini, supervisor dapat dengan mudah memantau kinerja voucher, mengidentifikasi tren penggunaan, dan mengambil keputusan yang tepat dalam mengoptimalkan strategi pemasaran voucher untuk meningkatkan daya tarik dan keterlibatan pelanggan di platform POINTGO.ID.

3.2.2.9 Membuat Product Dashboard

Tugas berikutnya yang diberikan kepada peserta magang adalah membuat Product Dashboard. Supervisor menginginkan dashboard ini berisi visualisasi produk yang paling laku dari setiap game. Dashboard ini akan menyediakan gambaran komprehensif tentang produk mana yang paling diminati oleh pelanggan dalam berbagai game yang ditawarkan oleh perusahaan.

Untuk memenuhi permintaan tersebut, peserta magang akan memulai dengan mengumpulkan dan menganalisis data penjualan produk dari setiap game. Data ini kemudian akan diolah untuk mengidentifikasi produk-produk yang paling sering dibeli. Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah membuat berbagai elemen visualisasi yang menarik dan informatif.



Gambar 3.25 Tampilan halaman Product Dashboard

Pada Gambar 3.25 terlihat beberapa elemen visual yang menampilkan data dari produk-produk paling laris. Elemen-elemen visual ini meliputi Table with Bars Chart yang menampilkan berbagai macam game dan produk berdasarkan omset dan transaksi terbesar beserta providernya. Selain itu, terdapat Pie Chart yang menampilkan produk-produk paling laku terjual. Terdapat juga Table with Bars yang menampilkan total transaksi

terbanyak berdasarkan produk, serta dua Bar Chart yang menampilkan profit dan omset terbesar dari masing-masing produk.

Selain visualisasi, peserta magang juga menyediakan *drop-down list* yang berguna sebagai filter. Terdapat dua *drop-down list* yang dapat diatur sesuai dengan kebutuhan pengguna: yang pertama memungkinkan pengguna untuk melakukan filter berdasarkan game, dan yang kedua berdasarkan produk. Elemen-elemen ini tidak hanya menyediakan informasi yang komprehensif tentang kinerja produk tetapi juga memberikan fleksibilitas bagi pengguna dalam menganalisis data sesuai kebutuhan.

3.2.2.10 Melakukan Pembaruan Dashboard

Setelah menyelesaikan pembuatan dashboard visualisasi untuk bulan Desember 2023, supervisor meminta agar pembaruan dilakukan secara berkala dengan menambahkan data dari bulan-bulan sebelumnya dan sesudahnya. Namun, karena adanya batasan maksimal dalam unggahan file, peserta magang berinisiatif untuk membuat file Looker Studio baru dengan layout dashboard yang sama untuk setiap bulan tertentu. Dengan ini, setiap file Looker Studio akan berisi data dari beberapa bulan spesifik, memungkinkan dashboard untuk tetap ringan dan mudah diakses tanpa melampaui batas unggahan.

Layout yang konsisten di semua file dashboard memastikan bahwa pengguna, termasuk supervisor dan tim lainnya, dapat dengan mudah menavigasi dan memahami data tanpa perlu beradaptasi dengan format yang berbeda setiap bulannya. Selain itu, peserta magang juga merancang proses pembaruan yang efisien, di mana data dari bulan sebelumnya dapat diimpor dengan mudah ke dalam file baru, dan penyesuaian hanya perlu dilakukan pada dataset yang relevan. Hal ini tidak hanya memastikan bahwa data tetap *up to date*, tetapi juga mempertahankan integritas dan keteraturan informasi yang disajikan dalam dashboard.

3.2.2.11 Membuat Dashboard Weekly Report

Dalam tugas ini, supervisor memiliki keinginan untuk mengembangkan sebuah dashboard yang mampu memberikan informasi terkait dengan event yang terjadi setiap minggunya. Dalam konteks ini, fokus utama dashboard adalah memberikan gambaran tentang performa keuangan selama periode satu minggu, termasuk profit, omset, dan total transaksi yang terjadi. Dengan memantau metrik-metrik ini secara mingguan, supervisor dapat dengan cepat mengevaluasi kinerja platform dan mengidentifikasi tren atau pola yang mungkin muncul dari waktu ke waktu.

Selain itu, dashboard juga diharapkan mampu menyajikan informasi tentang 10 game yang paling laris atau diminati oleh pengguna, disertai dengan produk-produk yang terkait dengan setiap game tersebut. Data ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang preferensi dan perilaku pembelian pengguna, yang dapat digunakan untuk merancang strategi pemasaran yang lebih efektif dan meningkatkan pendapatan secara keseluruhan. Dengan memiliki dashboard yang menyajikan informasi ini secara terperinci dan mudah dimengerti, supervisor dapat dengan lebih efisien mengambil keputusan yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja platform dalam jangka waktu yang singkat.

Filter Name	Charts	Logic	Criteria	Actions
EMPLOYEE ONLY FILTER	66 charts	Compound - 7 clauses		EDIT, DUPLICATE, REMOVE
EXCLUDE JOKI	0 charts			EDIT, DUPLICATE, REMOVE
MEMBER LEVEL FILTER	0 charts			EDIT, DUPLICATE, REMOVE
FILTER ML	8 charts	Include games	Contains MOBILE LEGENDS	EDIT, DUPLICATE, REMOVE
FILTER FF	8 charts	Include games	Equal to (-) FREE FIRE	EDIT, DUPLICATE, REMOVE
FILTER VALD	8 charts	Include games	Contains VALORANT	EDIT, DUPLICATE, REMOVE
FILTER JOKI	3 charts	Include games	Contains JOKI	EDIT, DUPLICATE, REMOVE
FILTER FF MAX	8 charts	Compound - 2 clauses		EDIT, DUPLICATE, REMOVE
FILTER JOKI RANK	3 charts	Include games	Equal to (-) JOKI RANK	EDIT, DUPLICATE, REMOVE
FILTER JOKI GENDONG	5 charts	Include games	Equal to (-) JOKI GENDONG	EDIT, DUPLICATE, REMOVE
FF AG ONLY	12 charts	Compound - 4 clauses		EDIT, DUPLICATE, REMOVE
FILTER GENSIN	8 charts	Include games	Contains GENSIN	EDIT, DUPLICATE, REMOVE

Gambar 3.26 Filter Dashboard Weekly Report

Filter Name	Charts	Logic	Criteria	Actions
FILTER PUBG	8 charts	Include games	Contains PUBG MOBILE INDONESIA	EDIT, DUPLICATE, REMOVE
FILTER COD	8 charts	Include games	Contains CALL OF DUTY	EDIT, DUPLICATE, REMOVE
ARENA BREAKOUT	8 charts	Include games	Contains ARENA BREAKOUT	EDIT, DUPLICATE, REMOVE
ML VG ONLY	1 chart	Compound - 2 clauses		EDIT, DUPLICATE, REMOVE
FILTER STAR RAIL	10 charts	Include games	Equal to (-) HONKAI STAR RAIL	EDIT, DUPLICATE, REMOVE
FREE FIRE MAX A	0 charts	Exclude games	Equal to (-) FREE FIRE - MAX	EDIT, DUPLICATE, REMOVE
ROBLOX	6 charts	Include games	Contains ROBLOX	EDIT, DUPLICATE, REMOVE
JOKI CLASSIC	2 charts	Include games	Contains JOKI CLASSIC	EDIT, DUPLICATE, REMOVE
EMPLOYEE HG	63 charts	Compound - 7 clauses		EDIT, DUPLICATE, REMOVE
SUPER SUS	4 charts	Include games	Contains SUPERGUS	EDIT, DUPLICATE, REMOVE
FF - MAX ONLY	0 charts	Compound - 6 clauses		EDIT, DUPLICATE, REMOVE
PUBG GLOBAL	2 charts	Include games	Equal to (-) PUBG MOBILE GLOBAL	EDIT, DUPLICATE, REMOVE
METAL SLUG	0 charts	Include games	Contains METAL SLUG	EDIT, DUPLICATE, REMOVE

Gambar 3.27 Filter Dashboard Weekly Report

Sebelum memasuki tahap pembuatan dashboard, langkah awal yang diambil adalah membuat filter untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan elemen visual yang akan dibuat. Filter ini berfungsi untuk menyaring data, sehingga hanya data yang relevan dan akurat yang akan digunakan dalam proses pembuatan dashboard.

Dengan penerapan filter yang tepat, pengerjaan dashboard dapat dilakukan dengan lebih teratur dan presisi, memastikan bahwa setiap elemen visual yang dibuat benar-benar mencerminkan informasi yang dibutuhkan.

Filter ini membantu menghindari kesalahan dalam pengolahan data, sehingga hasil akhir sesuai dengan ekspektasi dan arahan yang diberikan oleh supervisor. Dengan demikian, dashboard yang dihasilkan akan menjadi alat yang efektif dalam menyajikan informasi yang akurat.

3.2.2.11.1 Dashboard Omset Weekly Report



Gambar 3.28 Tampilan dari Halaman Omset Weekly Report



Gambar 3.29 Tampilan dari Halaman Omset Weekly Report

Dashboard ini dirancang untuk menyajikan informasi tentang 10 game paling laku atau laris dalam kurun waktu satu minggu. Seperti terlihat pada Gambar 3.28, dashboard ini dilengkapi dengan beberapa elemen visual yang berbeda untuk memberikan gambaran yang komprehensif. Salah satu elemen utamanya adalah Time Series Chart yang menampilkan grafik omset selama satu minggu, memungkinkan pengguna untuk melihat tren keuangan secara keseluruhan dalam periode tersebut.

Selain itu, terdapat Scorecard Chart yang memberikan informasi tentang nominal omset dan total transaksi yang terjadi dalam satu minggu, menyediakan ringkasan cepat dan jelas tentang performa keuangan mingguan. Table with Bars Chart menampilkan 10 game paling laku, disertai dengan total transaksi dan omset masing-masing game, memberikan wawasan mendetail tentang kontribusi setiap game terhadap keseluruhan performa.

Dashboard ini juga menyertakan Bar Chart yang menyoroti 10 game dengan omset tertinggi pada minggu tersebut, memudahkan identifikasi game yang memberikan dampak terbesar pada pendapatan. Selain itu, terdapat 10 Table Chart, masing-masing menampilkan satu game beserta produk-produk terkait yang paling laku, total transaksi, dan total omset dari setiap produk. Ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam tentang performa individu setiap game dan produk.

Terakhir, terdapat 10 Time Series Chart yang masing-masing menampilkan grafik omset mingguan dari 10 game paling laku. Grafik-grafik ini memberikan visualisasi yang jelas tentang bagaimana omset dari setiap game berubah selama satu minggu, membantu dalam mengidentifikasi tren dan pola penjualan.

3.2.2.11.2 Dashboard Profit Weekly Report



Gambar 3.30 Tampilan dari Halaman Profit Weekly Report



Gambar 3.31 Tampilan dari Halaman Profit Weekly Report

Dashboard ini dirancang untuk menampilkan informasi mengenai 10 game paling populer dalam periode satu minggu. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.29, dashboard ini dilengkapi dengan berbagai elemen visual untuk memberikan gambaran yang menyeluruh. Salah satu elemen utama adalah Time Series Chart yang menampilkan grafik profit selama satu minggu. Selain itu, terdapat Scorecard Chart yang memberikan informasi tentang nominal profit dan total transaksi dalam satu minggu, menyediakan ringkasan cepat dan jelas tentang performa keuangan mingguan.

Table with Bars Chart menampilkan 10 game paling populer, disertai dengan total transaksi dan profit dari masing-masing game, memberikan wawasan mendetail tentang kontribusi setiap game terhadap keseluruhan performa. Dashboard ini juga mencakup Bar Chart yang menyoroti 10 game dengan profit tertinggi pada minggu tersebut, memudahkan identifikasi game yang memberikan dampak terbesar pada pendapatan.

Selain itu, terdapat 10 Table Chart, masing-masing menampilkan satu game beserta produk-produk terkait yang paling laris, total transaksi, dan total profit dari setiap produk, memungkinkan analisis yang lebih mendalam tentang performa individu setiap game dan produk. Terakhir, terdapat 10 Time Series Chart yang masing-masing menampilkan grafik profit mingguan dari 10 game paling populer. Grafik-grafik ini memberikan visualisasi yang jelas tentang bagaimana profit dari setiap game berubah selama satu minggu, membantu dalam mengidentifikasi tren dan pola penjualan.

3.2.2.12 Tugas Tambahan

3.2.2.12.1 Membuat PPT Weekly Report

Selain tugas utama yang telah diberikan, Supervisor juga memberikan beberapa tugas tambahan kepada mahasiswa magang. Salah satunya adalah membuat presentasi dalam bentuk PowerPoint menggunakan tools Canva. Tujuan dari pembuatan PPT ini adalah untuk memberikan wawasan kepada para pemangku kepentingan dalam menganalisis berbagai event yang terjadi dalam satu minggu terakhir.

Presentasi ini dirancang untuk menyajikan data dan temuan secara visual dan menarik, sehingga memudahkan pemangku kepentingan dalam memahami informasi yang disampaikan. Mahasiswa magang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mengolah data terkait event mingguan, lalu menyusun data tersebut ke dalam format yang mudah dicerna dan estetik menggunakan Canva. Setiap slide dalam presentasi diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan ringkas mengenai aktivitas dan kinerja selama periode tersebut

Selain itu, presentasi juga akan mencakup analisis mendalam dan interpretasi dari data tersebut. Ini termasuk identifikasi tren, *insight* penting, dan rekomendasi yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis. Dengan demikian, presentasi ini tidak hanya memberikan laporan tetapi juga

menawarkan nilai tambah dengan menyajikan analisis yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan strategis.

3.2.2.12.2 Membantu Melakukan Pembukuan Rekening Perusahaan

Tugas tambahan selanjutnya yang diberikan oleh Supervisor kepada mahasiswa adalah membantu tim keuangan atau finance dalam melakukan pembukuan rekening perusahaan. Dalam peran ini, mahasiswa diharapkan untuk berkontribusi secara signifikan dalam menjaga akurasi dan integritas catatan keuangan perusahaan.

Tugas ini melibatkan pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan harian, memverifikasi dan merekonsiliasi rekening bank, serta memastikan bahwa semua transaksi telah dicatat dengan benar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Mahasiswa juga akan berperan dalam menyusun laporan keuangan bulanan, membantu dalam audit internal, dan menyiapkan dokumen pendukung yang diperlukan untuk pelaporan keuangan.

Supervisor dan tim keuangan akan memberikan bimbingan dan dukungan yang diperlukan untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas ini dengan baik. Melalui pengalaman ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan keahlian mereka dalam pembukuan dan manajemen keuangan, yang akan menjadi aset berharga dalam karier mereka di masa depan.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama periode magang yang dilakukan dalam Perusahaan PT Point Digital Indonesia, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang ditemukan selama program magang berlangsung. Berikut ini adalah kendala atau hambatan yang mahasiswa alami ketika melaksanakan program magang:

1. Biaya yang cukup besar untuk mengakses fitur *premium* dalam aplikasi atau tools yang digunakan sehingga menyebabkan keterbatasan dalam melakukan unggahan file yang cukup signifikan dalam membuat sebuah laporan dashboard.
2. Terlibat dalam tugas-tugas tambahan lain yang tidak tersinkronasi dengan tugas utama sebagai Data Analyst Intern, seperti membuat presentasi dalam bentuk PPT, membantu menyelesaikan permasalahan perpajakan perusahaan, dan membantu mencari adanya kandidat yang cukup sesuai dengan divisi tertentu dalam perusahaan. Dengan adanya tugas tambahan diluar tugas utama tersebut menjadi distraksi terhadap mahasiswa dalam mengerjakan tugas utama dalam perusahaan.
3. Kurangnya pemahaman terkait dengan *tools* yang digunakan yaitu Google Looker Studio untuk melakukan visualisasi data.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Selanjutnya merupakan solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang didapati selama melaksanakan program kerja magang di PT Point Digital Indonesia sebagai *Data Analyst Intern*:

1. Untuk menangani volume data penjualan yang besar dan memvisualisasikannya pada bulan-bulan tertentu, mahasiswa perlu membuat dashboard terpisah. Hal ini diperlukan karena keterbatasan penyimpanan file pada perangkat lunak yang digunakan. Dengan cara ini, mahasiswa dapat memuat data yang lebih besar tanpa mengganggu kinerja alat visualisasi yang sedang digunakan.
2. Dengan melakukan pengaturan waktu yang efektif dan berkomunikasi secara terbuka dengan supervisor, mahasiswa dapat menyelesaikan tugas tambahan dan tugas utama dengan lebih baik. Diskusi ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami kebutuhan dan prioritas tugas, sehingga

mahasiswa dapat mengelola waktu secara efisien dan memastikan semua pekerjaan diselesaikan sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan.

3. Mempelajari dengan mandiri bagaimana cara untuk menggunakan Google Looker Studio dengan mencari atau membaca artikel terkait agar dapat menggunakan *tools* tersebut dengan baik dan benar.

